



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
 SKRIPSI, SEPTEMBER 2013

EMINITA KRINA

### HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU DAN LINGKUNGAN DENGAN FREKUENSI KONSUMSI MINUMAN RINGAN BERPEMANIS PADA SISWA/I SMP NEGERI 3 TANGERANG

xv, VI BAB, 148 halaman, 34 tabel, 1 gambar, dan 20 grafik

**Latar belakang** : Penelitian di berbagai negara menunjukkan adanya peningkatan jumlah konsumsi terhadap minuman ringan berpemanis. Menurut Gabungan Asosiasi Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), penjualan minuman ringan berpemanis mengalami kenaikan mencapai Rp. 605 triliun pada 2010 yang sebelumnya hanya Rp. 383 triliun pada 2007.

**Tujuan** : Untuk mengetahui gambaran konsumsi minuman ringan berpemanis dan faktor – faktor yang mempengaruhinya pada siswa/i SMP Negeri 3 Tangerang.

**Metode penelitian** : Penelitian kuantitatif, desain penelitian *cross-sectional study*, Sampel 102 siswa kelas VII dan VIII sebagai responden penelitian dengan menggunakan metode *quota sampling*. Responden diminta untuk mengisi sendiri (*self-administered*) kuisioner yang tersedia.

**Hasil Penelitian**: Hasil uji statistik didapatkan rata-rata frekuensi konsumsi minuman ringan berpemanis sebesar 45,45 ( $\pm 27,055$ ), rata-rata pengetahuan sebesar 11,96 ( $\pm 3,044$ ) dan rata-rata sikap sebesar 9,74 ( $\pm 1,554$ ). Sebesar 57,8% responden memiliki uang saku rendah, responden yang tidak dipengaruhi keluarga sebesar 62,7%, sebesar 63,7% dipengaruhi teman, 57,8 % responden dipengaruhi media massa, dan 60,8% responden memiliki akses dekat terhadap minuman ringan berpemanis. Tidak ada hubungan yang signifikan frekuensi konsumsi minuman ringan berpemanis dengan pengetahuan ( $p \geq 0,05$ ), akan tetapi ada hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi dengan sikap ( $p < 0,05$ ). Tidak ada perbedaan antara frekuensi konsumsi dengan tingkat uang saku, pengaruh keluarga, teman sebaya dan aksesibilitas ( $p \geq 0,05$ ), akan tetapi ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi konsumsi dengan pengaruh media massa ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan** : Perlunya edukasi gizi tentang memilih makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan remaja.

**Kata kunci** : minuman ringan berpemanis, remaja, sikap

**Daftar Bacaan**: (1997 – 2013)